

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan termasuk lembaga Indonesia yang memiliki fungsi yang penting dalam perekonomian Indonesia. Bank biasanya dikenal sebagai lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama yaitu menerima simpanan dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, selain itu, masyarakat juga mengenal bank sebagai tempat untuk meminjam uang atau kredit untuk orang atau usaha yang memerlukan untuk usahanya menjadi maju. Menurut Kasmir (2016) bank adalah lembaga keuangan yang fungsi utamanya mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya

Undang-Undang Perbankan yang berlaku adalah UU no. 10 tahun 1998 tentang perbankan. Bank disebutkan sebagai badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit dan lainnya untuk tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dilihat dari hal di atas salah satu kegiatan bank yaitu memberikan dan menyalurkan dana dalam bentuk tunai atau kredit. Kredit dapat diartikan sebagai penundaan pembayaran, kredit salah satu hal yang penting di perbankan dan juga di usaha masyarakat. Kredit ini bisa diibaratkan sebagai salah satu hal yang penting karena salah satu pendapatan terbesar bank ada di kredit.

Menurut Hasibuan (2007) kredit merupakan kegiatan penyediaan uang atau tagihan yang harus dibayarkan kepada orang yang meminjamkan beserta dengan bunganya sesuai

perjanjian yang sudah disepakati bersama. Di dalam kehidupan masyarakat ada di jumpai hal yakni usaha debitur mengalami kegagalan yang mengakibatkan debitur tadi mengalami masalah dalam melunasi kreditnya pada tanggal jatuh tempo sesuai perjanjian. Hal ini juga menyebabkan kredit debitur bermasalah kepada kreditur.

Berdasarkan program pemerintah yaitu kredit usaha rakyat (KUR), bertujuan untuk meningkatkan akses pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). KUR disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan dan bertujuan untuk melaksanakan kebijakan yang mendorong pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.

Menurut Leon dan Ericson (2007) kredit bermasalah adalah kredit yang dikategorikan kolektibilitasnya diluar kolektibilitas kredit lancar dan kredit dalam perhatian khusus yang berarti kredit bermasalah mencakup kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. Dengan pembayaran kredit yang bermasalah mengakibatkan terjadinya gangguan di tingkat likuiditas bank, pendapatan yang didapat dari bunga berkurang, profitabilitas bank akan mengecil serta tingkat kesehatan bank menjadi tidak baik. Sedangkan dampak kredit nasabah yang bermasalah tadi pada bank yaitu hilangnya kepercayaan bank karena kesepakatan yang sudah dibuat dilanggar nasabah. Hal ini juga mengakibatkan nama nasabah menjadi tidak baik atau bisa di blacklist oleh bank. Orang atau debitur yang tidak bisa membayar hutang sesuai perjanjian waktu pelunasan disebut wanprestasi.

Hal ini diperlukan cara untuk menyelesaikan kredit usaha rakyat yang memiliki masalah, Bank Nagari salah satu bank yang dapat menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik dengan masalah tersebut dengan

judul : **“Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan Cara Penyelesaian Bagi Yang Mempunyai Masalah Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Siteba”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menjelaskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu Siteba Padang?
2. Apa faktor yang mengakibatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi bermasalah di Bank Nagari Cabang Pembantu Siteba Padang?
3. Bagaimana cara menyelesaikan bagi yang mempunyai masalah KUR di Bank Nagari Cabang Pembantu Siteba Padang?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini yaitu :

1. Mengetahui prosedur Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari Cabang Pembantu Siteba Padang?
2. Mengetahui apa faktor yang mengakibatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi bermasalah di Bank Nagari Cabang Pembantu Siteba Padang?
3. Mengetahui bagaimana cara menyelesaikan bagi yang mempunyai masalah KUR di Bank Nagari Cabang Pembantu Siteba Padang?

#### 1.4 Manfaat Penulisan

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dunia kerja
2. Meningkatkan relasi dan sosialisasi dalam dunia kerja
3. Menambah bekal yang kaya akan pengalaman yang berguna untuk dunia kerja
4. Sebagai sumber informasi untuk menyusun tugas akhir

#### 1.5 Tempat Dan Waktu Magang

Kegiatan magang yang bertempat di Bank Nagari Cabang Pembantu Siteba, Jl. Berok raya, Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat. Dalam pelaksanaan magang, penulis melakukan magang selama 40 hari kerja, dimulai dari tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan tanggal 6 Maret 2023.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Agar memperjelas gambaran laporan ini, maka penulis menyusun laporan sebagai berikut :

##### **BAB 1 : Pendahuluan**

Bab ini berisikan uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan laporan

##### **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini menguraikan secara teoritis bagian kredit dan kredit bermasalah

##### **BAB III : Profil Bank Nagari Padang Cabang Pembantu Siteba**

Bab ini menggambarkan ringkasan sejarah Bank Nagari, visi dan misi, struktur Bank Nagari Cabang Pembantu Siteba , produk dan layanan di

Bank Nagari

**BAB IV : Pembahasan**

Membahas tentang hasil pembelajaran selama di Bank Nagari Cabang Pembantu Siteba

**BAB V : Penutup**

Bab ini memberikan kesimpulan serta saran yang bisa diterapkan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Siteba

